



**PENGUNAAN MEDIA KARTU KATA TIMBUL  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN  
DENGAN METODE ABJAD  
PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR III SLB NEGERI  
PEMALANG**

**SKRIPSI**

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Rizqi Millata Khanifa

NIM : 2101407058

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## SARI

Khanifa, Rizqi Millata. 2012. *Penggunaan Media Kartu Kata Timbul untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Abjad pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III SLB Negeri Pemalang*. Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1: Dr. Subyantoro, M.Hum. Pembimbing II: Tommi Yuniawan, S.Pd., M.Hum

**Kata kunci:** media kartu kata timbul, membaca permulaan, metode abjad, tunagrahita ringan.

Siswa tunagrahita ringan kelas dasar III SLB Negeri Pemalang memiliki kemampuan membaca permulaan yang rendah. Kurang lengkapnya media pembelajaran yang digunakan dan terbatasnya jumlah pendidik yang ada di SLB Negeri Pemalang menjadi beberapa alasan pembelajaran keterampilan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan di sekolah tersebut kurang efektif. Selain itu, terkait dengan keadaan siswa tunagrahita yang mengalami beberapa kelemahan pada motorik, sensorik, dan kognitif, sehingga mereka mengalami kesulitan untuk memahami materi pelajaran, salah satunya membaca permulaan. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik khas siswa tunagrahita itu sendiri, Salah satunya adalah menggunakan media kartu kata timbul yang dirancang berdasarkan pendekatan visual-motor untuk membantu pembelajaran kemampuan membaca permulaan bagi siswa tunagrahita ringan kelas dasar III SLB Negeri Pemalang.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana proses pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata timbul pada anak tunagrahita kelas dasar III SLB Negeri Pemalang, (2) bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan kelas dasar III SLB Negeri Pemalang setelah mengikuti pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata timbul, serta (3) bagaimana perubahan perilaku siswa tunagrahita ringan kelas dasar III SLB Negeri Pemalang setelah dilakukan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata timbul. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsi proses pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu kata timbul pada anak tunagrahita kelas dasar III SLB Negeri Pemalang, (2) mendeskripsi peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan kelas dasar III SLB Negeri Pemalang setelah mengikuti pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu kata timbul, serta (3) mendeskripsi perubahan perilaku siswa tunagrahita ringan kelas dasar III SLB Negeri Pemalang setelah dilakukan pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu kata timbul.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan kelas dasar III SLB Negeri Pemalang. Sumber data yang digunakan adalah siswa kelas dasar III SLB

Negeri Pematang dengan jumlah 4 siswa, terdiri atas 3 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel kemampuan membaca permulaan dan variabel penggunaan media kartu kata timbul dan metode abjad. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan nontes. Tes dilaksanakan dalam bentuk lisan, yaitu dengan mengucapkan bunyi huruf, serta membaca suku kata dan kata, sedangkan teknik nontes diterapkan melalui deskripsi perilaku ekologis, catatan harian guru, wawancara, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui proses pembelajaran keterampilan membaca permulaan dengan metode abjad menggunakan media kartu kata timbul telah dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan yang dicapai oleh siswa sebelum diberi tindakan, sebesar 61,5 dan termasuk dalam kategori kurang. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 11,25 atau 18,29 % menjadi sebesar 72,75 dan termasuk dalam kategori cukup. Nilai rata-rata kelas pada siklus I belum mencapai batas ketuntasan yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga dilakukan siklus II. Pada siklus II, nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan yang dicapai siswa meningkat sebesar 10,75 atau 14,77 % menjadi sebesar 83,5 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Selain itu, hasil nontes menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa ke arah positif. Perubahan perilaku yang terjadi adalah siswa lebih aktif selama pembelajaran, lebih berfokus terhadap penjelasan guru dan berdisiplin selama pembelajaran berlangsung, serta siswa lebih percaya diri untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata timbul telah dilaksanakan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa tunagrahita ringan kelas dasar III SLB Negeri Pematang dan mengubah perilaku siswa ke arah yang lebih positif. Mengacu pada simpulan tersebut, peneliti menyarankan agar guru yang mengajar tunagrahita ringan menggunakan media kartu kata timbul dan metode abjad dalam pengajaran keterampilan membaca permulaan.

PERPUSTAKAAN  
UNNES